

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | | | |
|----|----------------------------------|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Indrasena Patmawidjaja |
| | Alamat kantor/Office address | : | Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7 No.5A Cibatu,
Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat |
| | Alamat rumah/Residential address | : | Jl. Flamboyant Anggun Blok A.2 No. 12B
RT 003 RW 012, Kelurahan Rempoa
Kecamatan Ciputat Timur, Banten |
| | Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 8990 8468 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Jeffry Halim |
| | Alamat kantor/Office address | : | Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7 No.5A Cibatu,
Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat |
| | Alamat rumah/Residential address | : | Jl. Gading Indah Utr VIII, NH-14/2
RT 026 RW 012, Kelurahan Pegangsaan Dua,
Kecamatan Kelapa Gading, DKI Jakarta |
| | Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 8990 8468 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mulia Boga Raya Tbk.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Mulia Boga Raya Tbk the financial statements;
2. PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. a. All information in the PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Mulia Boga Raya Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk.

Thus this statement is made truthfully and authorised for issuance of the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 1 Maret 2025/1 March 2025
PT Mulia Boga Raya Tbk



Indrasena Patmawidjaja
Direktur Utama/ President Director

Jeffry Halim
Direktur/ Director



PT. Mulia Boga Raya Tbk

Kantor
Jl. Bintaro Raya No.10A Kebayoran Lama Utara,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240, Indonesia

+62 (21) 38250172

Pabrik
Jl. Inti II Blok C7 No. 5- A Cibatu,
Cikarang Selatan Bekasi, 17530, Indonesia

+62 (21) 89908468

Dapur Prochiz
Jl. Bendi Besar 186, RT.005, RW.10,
Kel. Kebayoran Lama Utara
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MULIA BOGA RAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Akruai promosi penjualan

Lihat Catatan 4 “Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan” dan Catatan 12 “Akruai” atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat akruai promosi penjualan sebesar Rp 61 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akruai iklan dan promosi pada laporan posisi keuangan. Akruai berhubungan dengan berbagai skema tetap dan variabel promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan.

Perusahaan membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akruai promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah akruai yang harus dicatat, yaitu anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami menetapkan area ini sebagai hal audit utama dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian estimasi, berbagai skema program promosi penjualan dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah akruai promosi penjualan pada setiap akhir tahun.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman berbagai skema promosi penjualan, termasuk metode yang digunakan oleh Perusahaan untuk menghitung akruai promosi penjualan.
- Kami menguji pengendalian utama yang relevan terkait dengan persetujuan atas anggaran promosi penjualan dan realisasi akruai promosi penjualan.
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan, dan menguji keandalan rincian tersebut secara sampel, dengan memeriksa atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akruai promosi penjualan ke dokumen pendukung.
- Kami menguji, secara sampel, penambahan akruai promosi penjualan ke dokumen pendukung.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

1. *Accrued sales promotion*

Refer to Note 4 “Significant Accounting Estimates and Judgements” and Note 12 “Accruals” to the financial statements.

As at 31 December 2024, the Company recognised an accrual for sales promotion of Rp 61 billion, presented as part of the advertising and promotion accruals in the statement of financial position. The accrual relates to various fixed and variable sales promotion schemes given to customers.

The Company exercised significant judgements to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors’ sales to retailers or retailers’ sales to end customers. In addition, there are several factors that impacted the amount to be accrued, including the approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claim from customers which may be different from the estimation.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of estimation uncertainty, various schemes of the sales promotion programme and significant judgements in determining the amount of the accrued sales promotion at the end of year.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood the various sales promotion schemes, including methods used by the Group to calculate the accrued sales promotion.*
- *We tested the relevant key controls in relation to the approval of the sales promotion budget and realisation of the accrued sales promotion.*
- *We obtained a listing of sales promotion and tested, on a sample basis, the reliability of the listing by checking relevant attributes used in the calculation of accrued sales promotion to the supporting documents.*
- *We tested, on a sample basis, the additions of accrued sales promotion against supporting documents.*



- Kami menguji penambahan dan realisasi akrual promosi penjualan tahun sebelumnya dan yang diakui selama tahun berjalan, secara sampel, ke dokumen pendukung.
 - Kami mengevaluasi keakuratan dan kecukupan saldo akrual promosi penjualan, secara sampel, dengan menguji perhitungan dan atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan saldo akrual promosi penjualan pada akhir tahun.
 - Kami menguji realisasi akrual promosi penjualan setelah akhir tahun, secara sampel, dengan mengacu pada dokumen pendukung dan mengevaluasi apakah akrual promosi penjualan akhir tahun telah dicatat secara tepat.
 - Kami menilai klasifikasi beban promosi dalam laporan laba rugi untuk masing-masing skema promosi.
- *We tested, on a sample basis, the realisation of prior year and current year of accrued sales promotion, against supporting documents.*
 - *We evaluated the accuracy and adequacy of accrued sales promotion balances, on a sample basis, by testing the calculation and the relevant input data used in the calculation of accrued sales promotion balances at the year end.*
 - *We tested the realisation of accrued sales promotion subsequent to the year end, on a sample basis, by reference to supporting documents and evaluated whether the accrued sales promotion at year end had been correctly recorded.*
 - *We assessed the classification of promotion expenses in the statement of profit or loss for each of the sales promotion schemes.*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.



Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
1 Maret/March 2025


Ely, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1737

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Mulia Boga Raya Tbk
00219/2.1457/AU.1/04/1737-4/1/III/2025

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	288.060.198.929	5	152.549.470.989	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	105.172.643.095	6,23	105.909.764.492	Related parties -
- Pihak ketiga	34.959.901.952	6	29.562.662.819	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	712.393.878	23	587.905.967	Related parties -
- Pihak ketiga	524.765.771		119.853.197	Third parties -
Persediaan	237.933.407.402	7	330.657.972.916	Inventories
Aset lancar lainnya	<u>8.483.702.658</u>		<u>7.557.707.367</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>675.847.013.685</u>		<u>626.945.337.747</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	250.957.800.549	9	182.854.467.625	Fixed assets
Tagihan pajak penghasilan	945.020.246	8a	945.020.246	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	24.187.754.939	8d	14.612.861.557	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>22.120.267.097</u>		<u>3.020.666.832</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>298.210.842.831</u>		<u>201.433.016.260</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>974.057.856.516</u>		<u>828.378.354.007</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	69.740.747.049	10	53.508.991.551	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	4.188.324.814	11,23	325.149.983	Related parties -
- Pihak ketiga	11.873.566.568	11	8.989.615.152	Third parties -
Uang muka pelanggan	712.546.216		6.873.607.458	Advances from customers
Akrua	100.140.781.459	12	60.817.050.931	Accruals
Utang pajak	25.480.663.435	8b	13.999.692.279	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	<u>19.020.323.038</u>	13	<u>10.963.950.208</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>231.156.952.579</u>		<u>155.478.057.562</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	405.176.844	13	-	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>2.627.998.492</u>		<u>2.127.338.033</u>	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>3.033.175.336</u>		<u>2.127.338.033</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>234.190.127.915</u>		<u>157.605.395.595</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar – 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham				Authorised – 2,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.500.000.000 saham biasa	75.000.000.000	14	75.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 ordinary shares
Saham yang akan diterbitkan	206.249.999.950	14	-	Shares to be issued
Tambahan modal disetor	1.740.551.883	15	206.493.605.833	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	16.000.000.000	17	16.000.000.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	435.368.831.943		367.988.294.679	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	<u>5.508.344.825</u>		<u>5.291.057.900</u>	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	<u>739.867.728.601</u>		<u>670.772.958.412</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>974.057.856.516</u>		<u>828.378.354.007</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Penjualan bersih	1.264.335.961.440	18	1.019.669.802.028	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(890.588.425.661)</u>	19	<u>(756.669.855.452)</u>	Cost of sales
Laba bruto	373.747.535.779		262.999.946.576	Gross profit
Beban penjualan	(121.550.231.989)	20	(107.787.346.970)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(72.453.177.443)	21	(56.167.178.273)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	8.742.952.602		6.950.197.748	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(238.796.739)		(1.058.466.028)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya	2.377.801.316		2.041.312.126	<i>Other income</i>
Beban lainnya	<u>(4.629.656.182)</u>		<u>(3.997.795.798)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	185.996.427.344		102.980.669.381	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(39.115.890.080)</u>	8c	<u>(22.638.254.124)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>146.880.537.264</u>		<u>80.342.415.257</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	278.572.981	13	(737.533.567)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(61.286.056)</u>	8d	<u>162.257.385</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>217.286.925</u>		<u>(575.276.182)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>147.097.824.189</u>		<u>79.767.139.075</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>26.12</u>	24	<u>14.28</u> *)	Basic and diluted earnings per share

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 24

As restated, refer to Note 24 *)

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saham yang akan diterbitkan/ Shares to be issued	Tambah Modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (/beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(expense)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023		<u>75.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>206.493.605.833</u>	<u>-</u>	<u>16.000.000.000</u>	<u>400.145.879.422</u>	<u>5.866.334.082</u>	<u>703.505.819.337</u>	Balance as at 1 January 2023
Dividen	16	-	-	-	-	-	(112.500.000.000)	-	(112.500.000.000)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	80.342.415.257	-	80.342.415.257	Profit for the year
Penilaian kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(575.276.182)	(575.276.182)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Saldo 31 Desember 2023		<u>75.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>206.493.605.833</u>	<u>-</u>	<u>16.000.000.000</u>	<u>367.988.294.679</u>	<u>5.291.057.900</u>	<u>670.772.958.412</u>	Balance as at 31 December 2023
Dividen	16	-	-	-	-	-	(79.500.000.000)	-	(79.500.000.000)	Dividend
Pembelian saham treasuri	14	-	-	-	(7.485.654.000)	-	-	-	(7.485.654.000)	Purchase of treasury shares
Penjualan saham treasuri	14	-	-	1.496.946.000	7.485.654.000	-	-	-	8.982.600.000	Sale of treasury shares
Deklarasi pembagian saham bonus	14	-	206.249.999.950	(206.249.999.950)	-	-	-	-	-	Declaration of bonus share distribution
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	146.880.537.264	-	146.880.537.264	Profit for the year
Penilaian kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	217.286.925	217.286.925	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Saldo 31 Desember 2024		<u>75.000.000.000</u>	<u>206.249.999.950</u>	<u>1.740.551.883</u>	<u>-</u>	<u>16.000.000.000</u>	<u>435.368.831.943</u>	<u>5.508.344.825</u>	<u>739.867.728.601</u>	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	Catatan/ Notes	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	1.274.760.800.597		1.023.354.986.239	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(782.137.825.145)		(850.244.038.780)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(129.220.100.967)		(116.521.406.903)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga	(238.796.739)		(891.980.160)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(43.301.952.883)		(16.201.255.409)	Corporate income tax paid
Penerimaan dari penghasilan keuangan	<u>8.403.911.506</u>		<u>6.950.197.748</u>	Cash receipts of finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>328.266.036.369</u>		<u>46.446.502.735</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(116.005.660.828)		(11.408.734.455)	Purchases of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	4.182.973.884		2.180.634.591	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(2.929.567.485)		(1.450.336.320)	Purchases of other non-current assets
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak berelasi	<u>-</u>	23b	<u>100.000.000.000</u>	Loan repayment from related party
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(114.752.254.429)</u>		<u>89.321.563.816</u>	Net cash (used in)/ provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan utang bank	-	27	51.660.001.750	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	-	27	(51.660.001.750)	Repayment of bank loan
Pembayaran dividen kas	(79.500.000.000)	16	(112.500.000.000)	Payment of cash dividends
Perolehan saham treasury	(7.485.654.000)		-	Acquisition of treasury shares
Penempatan kembali saham treasury	8.982.600.000		-	Reissuance of treasury shares
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>-</u>	27	<u>(2.404.565.889)</u>	Repayment of principal lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(78.003.054.000)</u>		<u>(114.904.565.889)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan bank	135.510.727.940		20.863.500.662	Net increase in cash and banks
Kas dan bank pada awal tahun	<u>152.549.470.989</u>		<u>131.685.970.327</u>	Cash and banks at beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	<u>288.060.198.929</u>	5	<u>152.549.470.989</u>	Cash and banks at end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 2006 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juli 2008. Lokasi kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Blok C7, No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i. Melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan, yaitu dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein, atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim;
- ii. Usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabe dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti vetsin dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah, seperti mayonais, tepung mustar, mustar olahah, saos tomat, saos selada, dan pengganti garam yang digunakan sebagai bumbu pada produk pangan; dan
- iii. Jasa menyajikan makanan lainnya, seperti penyediaan jasa makan siap saji di pasar, supermarket, di sebuah lokasi umum dan atau berhubungan dengan angkutan dimana aktivitas utamanya berhubungan dengan menyajikan makanan dan minuman. Termasuk usaha *cake* dan *bakery* dengan jasa pelayanan, *food court*, *food truck*, *food stall*.

Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dan mayonais dengan merk keju "Prochiz".

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company") was established in 2006 and started its commercial operations in July 2008. The Company's office and plant are located at Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Block C7, No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java, Indonesia.

The purpose and objectives of the Company's activities as follows:

- i. Conducting business in industrial and trading, which is in the industrial of processing dairy products and other dairy products and other dairy products such as butter, yoghurt, cheese and curd, whey, casein or lactose milk (sweet milk) and ice cream powder;*
- ii. Manufacturing business of cooking seasonings whether they have been mixed or not, whether in powder or other form, such as curry seasoning, pepper seasoning, ginger powder, cumin powder, nutmeg powder, chili powder and cinnamon powder. This includes the food seasoning industry, both original, natural and chemical synthesis, such as MSG and vanilla powder and the seasoning, sauce and spice industry, such as mayonnaise, mustard flour, processed mustard, tomato sauce, lettuce sauce, and salt substitutes used as a spice in food products; and*
- iii. Other food services, such as providing ready-to-eat food services in markets, supermarkets, in a public location and or in connection with transportation where the main activity is related to serving food and drinks. Including cake and bakery businesses with services, food courts, food trucks, food stalls.*

Currently, the Company is a manufacturer in the cheese and mayonnaise processing industry with the brand name "Prochiz" cheese.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran Dasar

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 25 September 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 26 Januari 2007 Tambahan No. 790.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 17 Februari 2025, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0055084 tanggal 21 Februari 2025.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk :

- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar menjadi 1.200.000.000 lembar saham.
- Mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 300.000.000 saham baru atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, 200.000.000 saham diambil oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi ("MCB") sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana untuk sisa 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 750 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 206.493.605.833 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Articles of Association

The Company was established based on Notarial Deed No. 25 of Makmur Tridharma, S.H., dated 25 August 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 dated 25 September 2006, and was published in the State Gazette No. 8 dated 26 January 2007 Supplement No. 790.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated 17 February 2025, concerning changes in the Company's Articles of Association. These changes were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0055084, dated 21 February 2025.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders on 9 August 2019, which was notarised by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders approved to:

- *Changes in par value (stock split) from Rp 100 per share to Rp 50 per share which increased the number of shares issued to 1,200,000,000 shares.*
- *Issued new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 300,000,000 new shares or equivalent to 20% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, 200,000,000 shares taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting MCB into shares. The Company made an Initial Public Offering for the remaining 100,000,000 with a par value of Rp 50 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp 750 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 206,493,605,833 from the proceeds of the Initial Public Offering and conversion of MCB to shares.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. S-169/D.04/2019 tanggal 15 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 1.500.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham di Bursa Efek Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of shares (continued)

Based on Letter No. S-169/D.04/2019 dated 15 November 2019 of the OJK, the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 25 November 2019, the Company listed 1,500,000,000 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

31 Desember/December 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Hardianto Atmadja
Paulus Tedjosutikno
Atiff Ibrahim Gill
Eduardus Maurits Klavert
Herbudianto
Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Indrasena Patmawidjaja
Peter Wiradjaja
Jeffry Halim
Ari Sutanto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

31 Desember/December 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Hartono Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Atiff Ibrahim Gill
Eduardus Maurits Klavert
Herbudianto
Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Paulus Tedjosutikno
Peter Wiradjaja
Johannes Setiadharma

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Herbudianto
Anwar Effendi Tjan
Briliana Setyawitta Wardhani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 348 orang karyawan (2023: 349 orang karyawan) (tidak diaudit).

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

As at 31 December 2024, the Company had 348 employees (2023: 349 employees) (unaudited).

e. Issuance of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Directors on 1 March 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada PSAK

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2026 belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan"

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Figures in the financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to SFAS

The following revised accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2024 and did not result in material impact to the Company's financial statements:

- *Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS 207 "Cash Flow Statements" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures"*
- *Amendment to SFAS 116 "Leases"*

The following amendments to accounting standards issued and relevant to the Company which are effective from 1 January 2025 and 1 January 2026 have not been early adopted by the Company:

- *Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"*
- *Amendment to SFAS 212 "Income Taxes"*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada PSAK (lanjutan)

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan. Mulai dari 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "Penghasilan lainnya".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162	15.416	United States Dollars ("USD")
Euro ("EUR")	16.851	17.140	Euro ("EUR")

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to SFAS (continued)

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the financial statements. Beginning 1 January 2025, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK of Indonesian Institute of Accountants.

b. Foreign currency translation

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company is Rupiah. Figures in the financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "Other income".

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (in Rupiah):

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode Effective Interest Rate ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories:

1. *Financial assets at amortised cost*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss*
3. *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

As at 31 December 2024, the Company only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and banks, trade receivables, and other receivables.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value and includes transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan akrual.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

d. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan nya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

As at 31 December 2024, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise trade payables, other payables, and accruals.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

d. Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Kas dan bank juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas and bank

Pada laporan arus kas, kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan dikurangi oleh cerukan.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Company assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

Cash and banks are also subject to impairment requirements of SFAS 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

e. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

In the statement of cash flows, cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral nor restricted for use and reduced by bank overdrafts.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-bukukan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-bukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Trade and other receivables (continued)

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The Company applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit losses for all trade and other receivables. To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Perusahaan, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Perlengkapan gudang dan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Company, but give the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Company applies SFAS 216 "Property, plant and equipment".

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Warehouse and office equipment
Vehicles

The assets' residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the statements of profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher value among fair value less its cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti di bawah Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Allianz.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Company has a defined benefit plan under Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Allianz.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING	POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)	

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari dua tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in profit or loss when incurred.

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of two years but may be extended.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Untuk bangunan di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

For leases of building for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities (include the net present value of the fixed lease payments, including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- Where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third party financing; and
- Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both of the following conditions are met:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract.
- determine the lease term of the modified lease.
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

p. Revenue and expense recognition

The Company applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian: (lanjutan)

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Company applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The Company recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

r. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

r. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders on General Meeting of Shareholders.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Perusahaan mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset moneter bersih Perusahaan terutama diatribusikan dari USD dan EUR (lihat Catatan 25 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila USD dan EUR menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan naik/turun sebesar Rp 161.423.811 (naik/turun sebesar 2023 Rp 62.195.565), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan berasal dari liabilitas sewa dan kas di bank. Risiko suku bunga dari liabilitas sewa dan kas di bank tidak signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Company maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 31 December 2024 and 2023, the net monetary assets of the Company are primarily attributable to USD and EUR (refer to Note 25 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2024, if the USD and EUR had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would increase/decrease by Rp 161,423,811 (2023 increase/decrease by Rp 62,195,565), arising mainly from foreign exchange losses/gains taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk primarily arises from lease liabilities and cash in banks. The interest rate risk from lease liabilities and cash in banks is not significant. As at 31 December 2024, the Company had no outstanding borrowings.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan, yaitu sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Kas dan bank	288.060.198.929
Piutang usaha	140.132.545.047
Piutang lain-lain	1.237.159.649

a. Kas dan bank

Terkait kas di bank, Perusahaan memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

b. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Perusahaan, namun tidak lebih dari 30 hari.

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash and banks, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas dan bank	288.060.198.929	152.549.470.989	Cash and banks
Piutang usaha	140.132.545.047	135.472.427.311	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.237.159.649	707.759.164	Other receivables

a. Cash and banks

For cash in banks, the Company has policy to minimise credit risk by placing its cash banks with good reputations and ratings. Based on management's assessment on the expected credit losses under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

b. Trade receivables

The average credit period on the sale of goods varies among the Company's businesses, but is not more than 30 days.

The Company controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and performs ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

b. Piutang usaha (lanjutan)

b. Trade receivables (continued)

Perusahaan menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2024 sebagai berikut

The Company provides for credit losses against the trade receivables in 2024 as follows:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0,00%	139.462.388.047	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue
- 1-30 hari	0,00%	670.157.168	1-30 days -
- 31-60 hari	0,00%	-	31-60 days -
- 61-90 hari	6,07%	-	1-90 days -
- Lebih dari 90 hari	100,00%	36.143.618	More than 90 days -
Jumlah piutang usaha, kotor		140.168.688.833	Total trade receivables, gross
Penyisihan piutang ragu-ragu		<u>(36.143.786)</u>	Provision for doubtful receivables
		<u>140.132.545.047</u>	

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Company also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	2024			
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Utang usaha	69.740.747.049	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	16.061.891.382	-	-	Other payables
Akrual	100.140.781.459	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.020.323.038	-	-	Short-term employee benefits obligations
	<u>204.963.742.928</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	2023			
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Utang usaha	53.508.991.551	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	9.314.765.135	-	-	Other payables
Akrual	60.817.050.931	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.963.950.208	-	-	Short-term employee benefits obligations
	<u>134.604.757.825</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at the end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair values of financial instruments (continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*/ Fair values*)	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*/ Fair values*)	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan bank	288.060.198.929	288.060.198.929	152.549.470.989	152.549.470.989	Cash and banks
Piutang usaha	140.132.545.047	140.132.545.047	135.472.427.311	135.472.427.311	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.237.159.649	1.237.159.649	707.759.164	707.759.164	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current assets:
- Simpanan jaminan	912.832.733	912.832.733	1.305.220.046	1.305.220.046	Security deposits -
	<u>430.342.736.358</u>	<u>430.342.736.358</u>	<u>290.034.877.510</u>	<u>290.034.877.510</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	69.740.747.049	69.740.747.049	53.508.991.551	53.508.991.551	Trade payables
Utang lain-lain	16.061.891.382	16.061.891.382	9.314.765.135	9.314.765.135	Other payables
Akrual	100.140.781.459	100.140.781.459	60.817.050.931	60.817.050.931	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	19.020.323.038	19.020.323.038	10.963.950.208	10.963.950.208	Short-term employee benefits liabilities
	<u>204.963.742.928</u>	<u>204.963.742.928</u>	<u>134.604.757.825</u>	<u>134.604.757.825</u>	

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan bank diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

* Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and banks measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depresiasi aset tetap

Depreciation of fixed assets

Secara periodik Perusahaan menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

The Company periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Perusahaan mempertimbangkan demografi karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 13).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Company considers current employee demographics and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 13).

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Akrual promosi penjualan

Perusahaan membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

5. KAS DAN BANK

	<u>2024</u>
Kas	88.282.746
Bank	167.971.916.183
Deposito berjangka	<u>120.000.000.000</u>
	<u>288.060.198.929</u>

a. Kas

Rupiah/Rupiah	88.000.000
Euro/Euro	93.693
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)/Other foreign currencies (each below Rp 50,000,000)	<u>189.053</u>
	<u>88.282.746</u>

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Accrued sales promotion

The Company exercised significant judgements to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claim and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers which may be different from the estimation.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

5. CASH AND BANKS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	88.282.746	116.267.220	Cash on hand
Bank	167.971.916.183	152.433.203.769	Cash in bank
Deposito berjangka	<u>120.000.000.000</u>	<u>-</u>	Time deposits
	<u>288.060.198.929</u>	<u>152.549.470.989</u>	

a. Cash on hand

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah/Rupiah	88.000.000	116.000.000
Euro/Euro	93.693	78.156
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)/Other foreign currencies (each below Rp 50,000,000)	<u>189.053</u>	<u>189.064</u>
	<u>88.282.746</u>	<u>116.267.220</u>

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

5. CASH AND BANKS (continued)

b. Kas pada bank

b. Cash in bank

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i> :		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	122.260.613.885	119.635.913.626
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.444.524.301	974.072.257
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.216.190.544	2.498.900.474
PT Bank HSBC Indonesia	1.009.831.703	1.010.031.703
PT Bank Central Asia Tbk	348.946.151	1.356.956.293
Citibank. N.A.	265.998.791	4.266.028.791
	<u>126.546.105.375</u>	<u>129.741.903.144</u>
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollars</i> :		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.917.912.109	15.751.699.895
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3.332.970.793	1.564.153.145
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.061.422.049	4.248.765.528
Citibank. N.A.	810.680.102	773.261.010
PT Bank HSBC Indonesia	161.620.000	154.160.000
	<u>41.284.605.053</u>	<u>22.492.039.578</u>
Euro/ <i>Euro</i> :		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	77.533.934	92.020.712
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39.151.177	30.350.148
	<u>116.685.111</u>	<u>122.370.860</u>
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)/ <i>Other foreign currency</i> (each below Rp 200.000.000)	<u>24.520.644</u>	<u>76.890.187</u>
	<u>167.971.916.183</u>	<u>152.433.203.769</u>

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i> :		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>120.000.000.000</u>	<u>-</u>

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

d. Informasi lainnya

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka 1 bulan sepanjang tahun adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	6,00%	-

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND BANKS (continued)

d. Other information

Annual interest rate throughout the year of time deposits with 1 month period are as follows :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	6,00%	-

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 23):		
- Rupiah	105.172.643.095	105.813.733.603
- Mata Uang Asing	-	96.030.889
	<u>105.172.643.095</u>	<u>105.909.764.492</u>
Pihak ketiga:		
- Rupiah	34.996.045.738	29.612.949.812
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(36.143.786)</u>	<u>(50.286.993)</u>
	<u>34.959.901.952</u>	<u>29.562.662.819</u>
	<u>140.132.545.047</u>	<u>135.472.427.311</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	139.462.388.047	127.401.667.430
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	670.157.168	8.070.767.782
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	<u>36.143.618</u>	<u>50.279.092</u>
	140.168.688.833	135.522.714.304
Penyisihan piutang ragu - ragu	<u>(36.143.786)</u>	<u>(50.286.993)</u>
	<u>140.132.545.047</u>	<u>135.472.427.311</u>

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 23):		
- Rupiah	105.172.643.095	105.813.733.603
- Mata Uang Asing	-	96.030.889
	<u>105.172.643.095</u>	<u>105.909.764.492</u>
Pihak ketiga:		
- Rupiah	34.996.045.738	29.612.949.812
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(36.143.786)</u>	<u>(50.286.993)</u>
	<u>34.959.901.952</u>	<u>29.562.662.819</u>
	<u>140.132.545.047</u>	<u>135.472.427.311</u>

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	139.462.388.047	127.401.667.430
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	670.157.168	8.070.767.782
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	<u>36.143.618</u>	<u>50.279.092</u>
	140.168.688.833	135.522.714.304
Penyisihan piutang ragu - ragu	<u>(36.143.786)</u>	<u>(50.286.993)</u>
	<u>140.132.545.047</u>	<u>135.472.427.311</u>

Related parties (Note 23):
Rupiah -
Foreign Currencies -

Third parties:
Rupiah -
Provision for doubtful receivables

Not past due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Provision for doubtful receivables

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp 139.462.388.047 (2023: Rp 127.401.667.616) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp 670.157.168 (2023: 8.070.759.695) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun (Pembalikan)/penambahan	50.286.993 (14.143.207)	35.723.108 14.563.885	At beginning of year (Reversal)/addition
Pada akhir tahun	<u>36.143.786</u>	<u>50.286.993</u>	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2024, trade receivables amounting to Rp 139,462,388,047 (2023: Rp 127,401,667,616) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 30 days.

As at 31 December 2024, trade receivables of Rp 670,157,168 (2023: 8,070,759,695) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectable trade receivables.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

7. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan baku	155.487.471.891	254.311.078.736	Raw materials
Barang jadi	68.532.212.239	67.578.992.438	Finished goods
Bahan kemasan	9.681.338.046	7.110.541.492	Packaging materials
Barang habis pakai	<u>4.232.385.226</u>	<u>3.593.868.201</u>	Consumables
	237.933.407.402	332.594.480.867	
Penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1.936.507.951)</u>	Provision for impairment
	<u>237.933.407.402</u>	<u>330.657.972.916</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 240.275.132.191 (2023: Rp 352.869.978.249), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES

As at 31 December 2024 and 2023, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2024, the inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp 240,275,132,191 (2023: Rp 352,869,978,249) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	1.936.507.951	907.920.431	At beginning of year
Penambahan penyisihan	-	1.936.507.951	Increase in provision
Pembalikan	<u>(1.936.507.951)</u>	<u>(907.920.431)</u>	Reversal
Pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>1.936.507.951</u>	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Tagihan pajak penghasilan

a. Claims for income tax refund

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax
- Tahun pajak 2022	<u>945.020.246</u>	<u>945.020.246</u>	Fiscal year 2022 -

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 29	15.299.044.066	9.848.927.431	Article 29 -
- Pasal 21	248.851.404	1.163.905.631	Article 21 -
- Pasal 25	3.741.101.317	383.763.218	Article 25 -
- Pasal 23	204.691.743	212.594.774	Article 23 -
- Pasal 4(2)	298.108.457	31.873.038	Article 4(2) -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5.688.866.448</u>	<u>2.358.628.187</u>	Value Added Tax
	<u>25.480.663.435</u>	<u>13.999.692.279</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kini	48.752.069.518	26.050.182.840	Current
Tangguhan	<u>(9.636.179.438)</u>	<u>(3.411.928.716)</u>	Deferred
	<u>39.115.890.080</u>	<u>22.638.254.124</u>	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	185.996.427.344	102.980.669.381	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	40.919.214.016	22.655.747.264	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan kena pajak final	(1.923.449.602)	(684.216.703)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>120.125.666</u>	<u>666.723.563</u>	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u>39.115.890.080</u>	<u>22.638.254.124</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	185.996.427.344	102.980.669.381	Profit before income tax
Penyesuaian pajak: Perbedaan temporer	43.800.815.627	15.508.766.891	Fiscal adjustments: Temporary differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	546.025.755	3.030.561.652	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(8.742.952.737)</u>	<u>(3.110.075.922)</u>	Income subject to final tax
	<u>35.603.888.645</u>	<u>15.429.252.621</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>221.600.315.989</u>	<u>118.409.922.002</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	48.752.069.518	26.050.182.840	Current income tax expenses
Pembayaran pajak dimuka	<u>(33.453.025.452)</u>	<u>(16.201.255.409)</u>	Prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan	<u>15.299.044.066</u>	<u>9.848.927.431</u>	Payable of income tax

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka pendek	2.412.069.046	1.772.402.022	-	4.184.471.068	Short-term employee benefits
Akruai biaya promosi	11.498.148.348	8.408.044.984	-	19.906.193.332	Accrued promotion expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	426.031.749	(426.031.749)	-	-	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	11.063.138	(3.111.505)	-	7.951.633	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	150.424.962	(61.286.056)	89.138.906	Long-term employee benefits obligation
Akruai retur penjualan	265.549.276	(265.549.276)	-	-	Accrued sales return
	<u>14.612.861.557</u>	<u>9.636.179.438</u>	<u>(61.286.056)</u>	<u>24.187.754.939</u>	
Aset pajak tangguhan, bersih					Deferred tax assets, net
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka pendek	1.410.104.235	1.001.964.811	-	2.412.069.046	Short-term employee benefits
Akruai biaya promosi	7.287.256.235	4.210.892.113	-	11.498.148.348	Accrued promotion expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	199.742.495	226.289.254	-	426.031.749	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	7.859.083	3.204.055	-	11.063.138	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	74.292.329	(236.549.714)	162.257.385	-	Long-term employee benefits obligation
Akruai retur penjualan	2.172.944.810	(1.907.395.534)	-	265.549.276	Accrued sales return
Hak-guna bangunan	(278.586.726)	278.586.726	-	-	Right-of-use asset
Sewa liabilitas	237.181.918	(237.181.918)	-	-	Lease liabilities
Sewa pembiayaan	(72.118.923)	72.118.923	-	-	Finance lease liabilities
	<u>11.038.675.456</u>	<u>3.411.928.716</u>	<u>162.257.385</u>	<u>14.612.861.557</u>	
Aset pajak tangguhan, bersih					Deferred tax assets, net

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws in Indonesia require that each company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tarif pajak

f. Tax rates

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang ("RUU") Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang No. 7 tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai Tahun Fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

On 7 October 2021, the Indonesian parliament passed the "Harmonisation of Tax Regulations" ("HPP") Bill. On 29 October 2021, this bill was enacted into Undang-Undang No. 7 tahun 2021 ("HPP Law"). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain 22% instead of being reduced to 20% from 2022 Fiscal Year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Meanwhile, the value added tax rate increased from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% from 1 January 2025 at the latest.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

**g. Tagihan pajak penghasilan dan Surat
Ketetapan Pajak**

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 43.370.273.810, daripada lebih bayar sebesar Rp 945.020.246 sebagaimana yang diklaim Perusahaan. Perusahaan tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Juni 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima hasil dari surat keberatan.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai tahun 2020 sebesar total Rp 1.801.178.049. Perusahaan setuju dengan SKP ini dan sudah membayarkan kurang bayar pada bulan November 2024.

**h. Dampak Penerapan Pilar 2 Organization for
Economic Co-operation and Development
("OECD")**

Perusahaan berada dalam cakupan ketentuan model Pilar Dua OECD sesuai dengan ketentuan dalam PMK No. 136 Tahun 2024, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku mulai 1 Januari 2025. Oleh karena peraturan tersebut tidak berlaku pada tanggal pelaporan, Perusahaan ini tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Perusahaan menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Dikarenakan kompleksitas dalam penerapan peraturan PMK No. 136 Tahun 2024 dan perhitungan pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dan peraturan yang secara substantif diberlakukan tapi belum efektif tersebut belum dapat diestimasi dengan wajar. Oleh karena itu, meskipun terdapat entitas dengan tarif pajak efektif akuntansi di atas 15%, mungkin masih ada implikasi pajak Pilar Dua. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan masih menilai dampak dalam penerapan peraturan tersebut.

8. TAXATION (continued)

**g. Claims for income tax refund and Tax
assessments**

In April 2024, the Company received tax assessment letter confirming the underpayment of corporate income tax year 2022 of Rp 43,370,273,810, instead of Rp 945,020,246 overpayment as claimed by the Company. The Company did not agree with these tax assessment letter and submitted objection letter in June 2024. Up to the date of the financial statements, the Company has not received the result of the objection letter.

In October 2024, the Company received tax assessment letter confirming the underpayment of income tax and value-added tax year 2020 of Rp 1,801,178,049. The Company agreed with this and paid the underpayment in November 2024.

**h. The impact of Pillar 2 of Organization for
Economic Co-operation and Development
("OECD")**

The Company is within the scope of the OECD Pillar Two model rules in accordance with the PMK No. 136 Year 2024, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and has come into effect from 1 January 2025. Since the regulation was not effective at the reporting date, the Company has no related current tax exposure. The Company applies the SFAS 212 exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Due to the complexities in applying the PMK No. 136 Year 2024 and calculation GloBE income, the quantitative impact of the substantively enacted but not yet effective regulation has not been reasonably estimable. Therefore, even for those entities with an accounting effective tax rate above 15%, there might still be Pillar Two tax implications. For the year ended 31 December 2024, the Company is still assessing the impact of implementation of the regulation.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	32.575.279.195	83.129.225.000	-	-	115.704.504.195	Land
Bangunan dan prasarana	68.019.860.317	1.032.827.800	(2.397.274.851)	-	66.655.413.266	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	230.607.571.394	2.902.502.205	(7.798.203.504)	(214.013.584)	225.497.856.511	Machineries and equipment
Perengkapan gudang dan kantor	29.686.189.432	583.588.789	(9.997.734.621)	214.013.584	20.486.057.184	Warehouse and office equipment
Kendaraan	12.723.334.160	2.957.699.232	(3.299.319.485)	-	12.381.713.907	Vehicles
Aset sewa pembiayaan:						
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	55.187.436	-	(55.187.436)	-	-	Building
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan	-	8.320.000.000	-	-	8.320.000.000	Buildings and improvement
	<u>373.667.421.934</u>	<u>98.925.843.026</u>	<u>(23.547.719.897)</u>	<u>-</u>	<u>449.045.545.063</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(18.357.953.547)	(3.374.720.338)	718.554.365	-	(21.014.119.520)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(144.550.641.095)	(19.772.246.173)	7.156.892.313	3.597.212.775	(153.568.782.180)	Machineries and equipment
Perengkapan gudang dan kantor	(20.659.466.974)	(2.396.462.627)	9.913.568.386	(3.597.212.775)	(16.739.573.990)	Warehouse and office equipment
Kendaraan	(7.217.298.964)	(1.089.273.163)	1.541.303.303	-	(6.765.268.824)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(27.593.729)	(27.593.707)	55.187.436	-	-	Building
	<u>(190.812.954.309)</u>	<u>(26.660.296.008)</u>	<u>19.385.505.803</u>	<u>-</u>	<u>(198.087.744.514)</u>	
Nilai buku bersih	<u>182.854.467.625</u>				<u>250.957.800.549</u>	Net book value
	2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	32.575.279.195	-	-	-	32.575.279.195	Land
Bangunan dan prasarana	69.842.122.686	911.785.280	(3.349.796.050)	615.748.401	68.019.860.317	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	224.893.143.837	2.580.716.878	(2.782.877.900)	5.916.588.579	230.607.571.394	Machineries and equipment
Perengkapan gudang dan kantor	27.297.549.442	3.200.857.658	(2.517.096.441)	1.704.878.773	29.686.189.432	Warehouse and office equipment
Kendaraan	13.242.498.154	1.944.656.870	(3.104.002.682)	640.181.818	12.723.334.160	Vehicles
Aset sewa pembiayaan:						
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	2.729.176.889	-	(2.673.989.453)	-	55.187.436	Building
Kendaraan	640.181.818	-	-	(640.181.818)	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	-	565.873.401	-	(565.873.401)	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.494.675.733	6.176.666.619	-	(7.671.342.352)	-	Machineries and equipment
	<u>372.714.627.754</u>	<u>15.380.556.706</u>	<u>(14.427.762.526)</u>	<u>-</u>	<u>373.667.421.934</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(16.327.757.092)	(5.379.992.505)	3.349.796.050	-	(18.357.953.547)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(123.938.525.525)	(21.663.252.625)	2.738.908.515	(1.687.771.460)	(144.550.641.095)	Machineries and equipment
Perengkapan gudang dan kantor	(22.647.376.579)	(2.192.238.518)	2.492.376.663	1.687.771.460	(20.659.466.974)	Warehouse and office equipment
Kendaraan	(7.537.720.171)	(978.126.478)	1.644.366.552	(345.818.867)	(7.217.298.964)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(1.407.686.162)	(1.293.897.020)	2.673.989.453	-	(27.593.729)	Building
Kendaraan	(312.368.532)	(33.450.335)	-	345.818.867	-	Vehicles
	<u>(172.171.434.061)</u>	<u>(31.540.957.481)</u>	<u>12.899.437.233</u>	<u>-</u>	<u>(190.812.954.309)</u>	
Nilai buku bersih	<u>200.543.193.693</u>				<u>182.854.467.625</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan			
(Catatan 19)	25.221.120.508	25.964.202.877	Cost of sales (Note 19)
Beban penjualan (Catatan 20)	896.526.086	1.448.425.208	Selling expenses (Note 20)
Beban umum dan administrasi			General and administrative
(Catatan 21)	542.649.414	4.128.329.396	expenses (Note 21)
	<u>26.660.296.008</u>	<u>31.540.957.481</u>	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi berkaitan dengan sewa:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Depresiasi	27.593.707	1.327.347.355
Beban bunga	23.944.329	166.482.968
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>4.300.804.789</u>	<u>2.124.576.659</u>
	<u>4.352.342.825</u>	<u>3.618.406.982</u>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Hasil penjualan	2.092.677.542	2.136.665.206
Nilai buku	<u>(2.071.917.752)</u>	<u>(1.484.355.908)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>20.759.790</u>	<u>652.309.298</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak-Guna Bangunan dan Hak-Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2043 sampai 2045. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 88.919.982.640 (2023: Rp 89.226.826.875).

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap tertentu yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 130.333.566.453 (2023: Rp 151.872.984.047), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

Amounts recognised in the statements of profit or loss related to lease:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Depreciation	27.593.707	1.327.347.355
Interest expense	23.944.329	166.482.968
Expense relating to short-term lease	<u>4.300.804.789</u>	<u>2.124.576.659</u>
	<u>4.352.342.825</u>	<u>3.618.406.982</u>

Details of sale of fixed assets are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Proceeds	2.092.677.542	2.136.665.206
Net book value	<u>(2.071.917.752)</u>	<u>(1.484.355.908)</u>
Gain on sale of fixed assets	<u>20.759.790</u>	<u>652.309.298</u>

Land is held under "Hak-Guna Bangunan" and "Hak-Guna Usaha" titles, which will expire between 2043 and 2045. The land rights are renewable.

As at 31 December 2024, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 88,919,982,640 (2023: Rp 89,226,826,875).

As at 31 December 2024, there are no specific fixed assets that were pledged as collateral for loans.

As at 31 December 2024, certain fixed assets of the Company are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 130,333,566,453 (2023: Rp 151,872,984,047), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

10. UTANG USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	49.264.531.023	39.000.766.535
Mata uang asing	<u>20.476.216.026</u>	<u>14.508.225.016</u>
	<u>69.740.747.049</u>	<u>53.508.991.551</u>

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

10. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Third parties:		
Rupiah	49.264.531.023	39.000.766.535
Foreign currencies	<u>20.476.216.026</u>	<u>14.508.225.016</u>
	<u>69.740.747.049</u>	<u>53.508.991.551</u>

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23):			<i>Related parties (Note 23):</i>
- Rupiah	4.188.324.814	325.149.983	<i>Rupiah -</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	11.215.562.797	8.687.257.822	<i>Rupiah -</i>
- Mata Uang Asing	658.003.771	302.357.330	<i>Foreign Currencies -</i>
	<u>11.873.566.568</u>	<u>8.989.615.152</u>	
	<u>16.061.891.382</u>	<u>9.314.765.135</u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

12. AKRUAL

12. ACCRUALS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Iklan dan promosi	90.482.696.964	52.264.310.673	<i>Advertising and promotion</i>
Listrik dan telepon	1.378.025.046	1.267.072.436	<i>Electricity and telephone</i>
Tenaga ahli	877.448.189	610.180.494	<i>Professional fees</i>
Retur penjualan	-	1.207.042.162	<i>Sales Return</i>
Pengiriman	-	126.550.864	<i>Freight</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	7.402.611.260	5.341.894.302	<i>Others (each below Rp 1.000.000.000)</i>
	<u>100.140.781.459</u>	<u>60.817.050.931</u>	

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.020.323.038	10.963.950.208	<i>Short-term employee benefit obligations</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	405.176.844	-	<i>Long-term employee benefit obligations</i>
	<u>19.425.499.882</u>	<u>10.963.950.208</u>	

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowance, bonus and employee cost.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2024 and 2023 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions, as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	6,90%	Annual discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5,50%	5,50%	Future salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel Mortalita Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	Indonesian Mortality Table ("TMI")
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	31 Desember 2024 dan 2023/ 31 December 2024 and 2023 5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter		Resignation rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban	18.968.324.364	15.943.824.181	Present value of obligation
Efek penggunaan batasan aset	-	99.585.000	Effect of application of asset ceiling
Dikurangi: Nilai wajar aset program	<u>(18.563.147.520)</u>	<u>(16.043.409.181)</u>	Less: Fair value of plan assets
	<u>405.176.844</u>	<u>-</u>	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	15.943.824.181	12.083.282.482
Beban jasa kini	7.448.906.511	5.576.381.647
Beban jasa lalu	40.592.654	135.608.390
Beban bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	1.022.937.476	925.089.295
	(1.479.658.516)	428.879.721
Liabilitas atas mutasi karyawan	(401.200.746)	629.555.098
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	<u>(3.607.077.196)</u>	<u>(3.834.972.452)</u>
Saldo akhir	<u>18.968.324.364</u>	<u>15.943.824.181</u>

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The movement of present value of obligation is as follows:

Beginning balance
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial (gain)/ loss
recognised in other
comprehensive income
Liabilities due to
employee transferred
Benefits payment
from plan assets
Ending balance

Mutasi dari nilai aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	16.043.409.181	11.745.590.084
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(1.300.670.535)	(216.438.136)
Iuran pemberi kerja	6.230.000.000	7.350.000.000
Pendapatan bunga	1.197.486.070	999.229.685
Pembayaran dari program – Pembayaran imbalan kerja	<u>(3.607.077.196)</u>	<u>(3.834.972.452)</u>
Pada akhir tahun	<u>18.563.147.520</u>	<u>16.043.409.181</u>

The movement of fair value of plan assets is as follows:

Beginning balance
Remeasurements:
Return on plan asset
(excluding interest income)
Employer's contribution
Interest income
Payment from plans
Benefit payments –
At end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas dan setara kas	14.850.518.016	12.834.727.345
Instrumen saham	<u>3.712.629.504</u>	<u>3.208.681.836</u>
	<u>18.563.147.520</u>	<u>16.043.409.181</u>

Cash and cash equivalents
Equity instruments

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perubahan dalam asumsi finansial	(373.522.601)	1.229.191.196
Penyesuaian pengalaman	(1.106.135.915)	(800.311.475)
Ekspektasi hasil aset program	<u>1.201.085.535</u>	<u>308.653.846</u>
	<u>(278.572.981)</u>	<u>737.533.567</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar 14,50 tahun pada tahun 2024 dan berkisar 14,62 tahun pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisis profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
1 tahun	3.695.314.607	1.434.885.243
2 – 5 tahun	7.396.145.384	4.314.388.660
6 – 10 tahun	20.121.618.227	21.801.192.094
Lebih dari 10 tahun	<u>152.527.257.879</u>	<u>150.315.339.787</u>
	<u>183.740.336.097</u>	<u>177.865.805.784</u>

Melalui program imbalan pastinya, Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

- a. Risiko tingkat suku bunga: Liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
- b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan aktual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Actuarial (loss)/gain recognised in other comprehensive income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perubahan dalam asumsi finansial	(373.522.601)	1.229.191.196
Penyesuaian pengalaman	(1.106.135.915)	(800.311.475)
Ekspektasi hasil aset program	<u>1.201.085.535</u>	<u>308.653.846</u>
	<u>(278.572.981)</u>	<u>737.533.567</u>

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within 14,50 years in 2024 and within 14,62 years in 2023.

As at 31 December 2024 and 2023, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
1 tahun	3.695.314.607	1.434.885.243
2 – 5 tahun	7.396.145.384	4.314.388.660
6 – 10 tahun	20.121.618.227	21.801.192.094
Lebih dari 10 tahun	<u>152.527.257.879</u>	<u>150.315.339.787</u>
	<u>183.740.336.097</u>	<u>177.865.805.784</u>

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- b. Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change by one percentage point in the assumed discount rate as of 31 December 2024 and 2023 would have the following effects:

	2024			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat bunga diskonto	1%	(2.947.569.805)	354.984.480	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	462.981.746	(3.064.959.766)	Salary growth rate
2023				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat bunga diskonto	1%	(1.419.084.849)	1.623.863.184	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.715.852.554	(1.520.268.656)	Salary growth rate

14. EKUITAS

14. EQUITY

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	2024			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	991.104.600	66,07%	49.555.230.000	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Pelican Company Limited	271.875.000	18,13%	13.593.750.000	Pelican Company Limited
PT Tudung Putra Putri Jaya	96.495.100	6,43%	4.824.755.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Hardianto Atmadja	3.442.400	0,23%	172.120.000	Hardianto Atmadja
Paulus Tedjosutikno	1.721.200	0,11%	86.060.000	Paulus Tedjosutikno
Peter Wiradjaja	1.083.100	0,07%	54.155.000	Peter Wiradjaja
Ari Sutanto	1.018.400	0,07%	50.920.000	Ari Sutanto
Indrasena Patmawidjaja	399.600	0,03%	19.980.000	Indrasena Patmawidjaja
E.Maurits Klavert	195.700	0,01%	9.785.000	E.Maurits Klavert
Jeffry Halim	82.000	0,01%	4.100.000	Jeffry Halim
Masyarakat	132.582.900	8,84%	6.629.145.000	Public
	<u>1.500.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>	
2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	991.104.600	66,07%	49.555.230.000	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Pelican Company Limited	271.875.000	18,13%	13.593.750.000	Pelican Company Limited
PT Tudung Putra Putri Jaya	96.164.700	6,41%	4.808.235.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Hartono Atmadja	2.643.200	0,18%	132.160.000	Hartono Atmadja
Paulus Tedjosutikno	1.321.600	0,09%	66.080.000	Paulus Tedjosutikno
Peter Wiradjaja	837.100	0,06%	41.855.000	Peter Wiradjaja
Johannes Setiadharna	502.100	0,03%	25.105.000	Johannes Setiadharna
Robert Chandrakelana Adjie	484.600	0,03%	24.230.000	Robert Chandrakelana Adjie
Masyarakat	135.067.100	9,00%	6.753.355.000	Public
	<u>1.500.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. EKUITAS (lanjutan)

Saham treasuri

Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 24 April 2024, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 7.500.000.000 atau 6.421.674 lembar saham paling lama 12 bulan sejak disetujuinya Pembelian Kembali Saham Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 29 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham, Perusahaan telah membeli kembali 5.988.400 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 7.485.654.000, dengan harga rata-rata Rp 1.250 per lembar saham

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan dengan jumlah sebanyak 5.988.400 lembar saham treasuri dengan cara melakukan penjualan kepada pihak tertentu sebesar Rp 8.982.600.000. Pihak yang akan menerima saham adalah Tina Adriani Tanudjaja, Levina Florence, Eva Rosmiaty, Herlina Setyawati, dan Ferry Haryanto. Pelaksanaan penjualan saham akan dilakukan secara bertahap dimulai dari tanggal 26 September 2024 sampai dengan selesai. Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan menyampaikan laporan kepada publik bahwa pada tanggal 3 Oktober 2024, Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan kembali saham hasil pembelian kembali.

Deklarasi Pembagian Saham Bonus

Pada tanggal tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan mendeklarasikan untuk membagikan saham bonus sebesar 4,124,999,999 lembar saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 206.249.999.950 kepada pemegang saham tertanggal 2 Januari 2025 berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 23 tertanggal 17 Desember 2024, sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor akan menjadi 5.624.999.999 lembar saham. Saham dibagikan pada tanggal 17 Januari 2025. Perusahaan telah mengubah anggaran dasar terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 17 Februari 2025. Perubahan tersebut diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0055084 tanggal 21 Februari 2025.

Perusahaan mencatatkan saham bonus yang telah dideklarasikan, namun belum dibagikan pada "saham yang akan diterbitkan" dalam laporan posisi keuangan.

14. EQUITY (continued)

Treasury shares

Based on Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 34, dated 24 April 2024, the General Meeting of Shareholders approved the Company to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange, with a maximum amount of Rp 7,500,000,000 or 6,421,674 shares, for a period not exceeding 12 months from the approval of the Company's Share Buyback by the Annual General Meeting of Shareholders, in accordance with OJK Regulation No. 29 dated 29 December 2023, regarding the Share Buyback by Public Companies.

Up to the end date of the share buyback, the Company has repurchased 5,988,400 shares with a total value of Rp 7,485,654,000, at an average price of Rp 1,250 per share.

On 18 September 2024, the Company announced to the public its plan to transfer the shares resulting from the Company's buyback, totaling 5,988,400 treasury shares, by selling them to certain parties amounting to Rp 8,982,600,000. The parties who will receive the shares are Tina Adriani Tanudjaja, Levina Florence, Eva Rosmiaty, Herlina Setyawati, and Ferry Haryanto. The sale of the shares will be carried out in stages starting from 26 September 2024 until completed. On 7 October 2024, the Company reported to the public that on 3 October 2024, it had completed the transfer of the shares resulting from the buyback

Declaration of Bonus Shares Distribution

On 17 December 2024, the Company declared a bonus share distribution of 4,124,999,999 shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp 206,249,999,950 to shareholders as of 2 January 2025, based on Notarial Deed No. 23 dated 17 December 2024, by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. As a result, the total issued and paid-up capital will become 5,624,999,999 shares. The Company has amended its article of association by Notarial Deed No. 29 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated 17 February 2025. These changes were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0055084, dated 21 February 2025.

The Company recorded the declared but not yet distributed bonus shares under "shares to be issued" in the statement of financial position.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan saham treasuri	1.496.946.000	-
Tambahan modal disetor - konversi obligasi wajib konversi menjadi saham	-	140.000.000.000
Penerbitan saham baru - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	<u>243.605.883</u>	<u>66.493.605.833</u>
	<u>1.740.551.883</u>	<u>206.493.605.833</u>

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid-in capital as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Difference between the carrying amount and the consideration on sale of treasury shares
Additional paid-in capital - converting of mandatory convertible bonds to shares
Proceeds from issuance of new shares - after deducted the new shares issuance cost

16. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2024, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp 79.500.000.000 atau sebesar Rp 53/lembar saham. Dividen tunai dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 April 2023, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp 112.500.000.000 atau sebesar Rp 75/lembar saham. Dividen tunai dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2023.

16. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 April 2024, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2023 financial year amounting to Rp 79,500,000,000 or Rp 53/share. The cash dividend was paid on 17 May 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 April 2023, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2022 financial year amounting to Rp 112,500,000,000 or Rp 75/share. The cash dividend was paid on 12 May 2023.

17. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 16.000.000.000.

17. STATUTORY RESERVE

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 16,000,000,000.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

18. NET SALES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23)	929.514.334.881	593.736.363.221	<i>Related parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga	<u>334.821.626.559</u>	<u>425.933.438.807</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1.264.335.961.440</u>	<u>1.019.669.802.028</u>	

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih yaitu sebagai berikut:

Sales to customers with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Sinarniaga Sejahtera	929.216.959.683	592.850.771.354	<i>PT Sinarniaga Sejahtera</i>
Lihat Catatan 23 untuk rincian penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi.			<i>Refer to Note 23 for details of net sales to related parties.</i>

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF SALES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban produksi			<i>Production cost</i>
Beban pokok bahan baku	765.234.191.514	655.204.817.944	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	46.336.646.652	43.785.785.273	<i>Direct labour</i>
Beban pabrikasi			<i>Factory overhead</i>
- Depresiasi	25.221.120.508	25.964.202.877	<i>Depreciation -</i>
- Utilitas	15.972.151.007	14.224.696.766	<i>Utilities -</i>
- Tenaga kerja tidak langsung	10.958.027.238	9.523.774.116	<i>Salaries and employee benefits -</i>
- Perbaikan dan perawatan	10.314.112.277	9.945.542.756	<i>Repair and maintenance -</i>
- Tenaga ahli	5.513.311.529	3.902.227.365	<i>Professional fees -</i>
- Perlengkapan umum	5.146.572.326	4.744.405.910	<i>General supplies -</i>
- Sewa	1.374.620.968	1.512.618.000	<i>Lease -</i>
- Lain-lain	<u>7.407.399.394</u>	<u>6.182.345.647</u>	<i>Others -</i>
Beban pokok produksi	893.478.153.413	774.990.416.654	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	65.642.484.487	47.321.923.285	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	<u>(68.532.212.239)</u>	<u>(65.642.484.487)</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>890.588.425.661</u>	<u>756.669.855.452</u>	

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan yaitu sebagai berikut:

Inventory purchases made from one supplier with cumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Kerry Ingredients Indonesia	220.848.845.039	186.805.055.919	<i>PT Kerry Ingredients Indonesia</i>

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN

20. SELLING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Iklan dan promosi	60.188.935.310	46.105.098.417	<i>Advertising and promotion</i>
Gaji dan imbalan kerja	31.400.952.477	30.643.076.475	<i>Salaries and employee benefits</i>
Beban angkut	12.864.531.850	12.686.527.284	<i>Freight</i>
Tenaga ahli	5.703.055.670	7.968.588.659	<i>Professional fees</i>
Riset dan koleksi data	2.958.365.296	1.856.262.571	<i>Research and data collection</i>
Dokumen ekspor	2.894.108.018	2.645.780.012	<i>Export documents</i>
Perjalanan dinas	2.074.031.711	1.482.564.970	<i>Business trip</i>
Penyusutan (Catatan 9)	896.526.086	1.448.425.208	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perlengkapan umum	692.503.685	696.136.470	<i>General equipment</i>
Sewa	615.438.933	875.779.710	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>1.261.782.953</u>	<u>1.379.107.194</u>	<i>Others (each below Rp 1.000.000.000)</i>
	<u>121.550.231.989</u>	<u>107.787.346.970</u>	

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan imbalan kerja	49.264.597.255	36.785.464.150	<i>Salaries and employee benefits</i>
Tenaga ahli	9.038.661.596	4.969.820.109	<i>Professional fees</i>
Keperluan kantor dan gudang	3.658.217.517	3.725.657.697	<i>Office and warehouses supplies</i>
Amortisasi aset takberwujud	2.473.180.209	1.663.869.787	<i>Amortisation of intangible assets</i>
Sewa	2.310.744.888	317.888.884	<i>Rent</i>
Penyusutan (Catatan 9)	542.649.414	4.128.329.396	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Pajak dan perizinan	225.475.273	2.020.162.669	<i>Taxes and licences</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,000,000,000)	<u>4.939.651.291</u>	<u>2.555.985.581</u>	<i>Others (each below Rp 1.000.000.000)</i>
	<u>72.453.177.443</u>	<u>56.167.178.273</u>	

22. INFORMASI SEGMENT

22. SEGMENT INFORMATION

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari direktur utama dan dua direktur lainnya, mengukur kinerja Perusahaan dari sudut pandang produk. Komite mengidentifikasi tiga segmen yang dapat dilaporkan.

The Company's strategic committee, consisting of the president director and the other two directors, examines the Company's performance from a product perspective. The committee has identified three reportable segments of its business.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA") dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA") and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2024				
	Keju blok/ <i>Block cheese</i>	Keju lembaran/ <i>Sliced cheese</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	968.000.925.409	278.110.325.279	18.224.710.752	1.264.335.961.440	Revenue
Beban pokok penjualan	(678.144.716.314)	(195.634.963.157)	(16.808.746.190)	(890.588.425.661)	Cost of goods sold
Laba kotor	289.856.209.095	82.475.362.122	1.415.964.562	373.747.535.779	Gross profit
Tidak dialokasikan: Beban penjualan				(121.550.231.989)	Unallocated: Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(72.453.177.443)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				2.377.801.316	Other income
Beban lainnya				(4.629.656.182)	Other expenses
Penghasilan keuangan				8.742.952.602	Finance income
Biaya keuangan				(238.796.739)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				185.996.427.344	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(39.115.890.080)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>146.880.537.264</u>	Income for the year
Depresiasi dan amortisasi				26.660.296.008	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar				118.950.228.313	Addition to non-current assets
Jumlah aset				974.057.856.516	Total assets
Jumlah liabilitas				234.190.127.915	Total liabilities
	2023				
	Keju blok/ <i>Block cheese</i>	Keju lembaran/ <i>Sliced cheese</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	810.191.096.365	186.853.171.934	22.625.533.729	1.019.669.802.028	Revenue
Beban pokok penjualan	(586.665.143.115)	(150.237.022.779)	(19.767.689.558)	(756.669.855.452)	Cost of goods sold
Laba kotor	223.525.953.250	36.616.149.155	2.857.844.171	262.999.946.576	Gross profit
Tidak dialokasikan: Beban penjualan				(107.787.346.970)	Unallocated: Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(56.167.178.273)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				2.041.312.126	Other income
Beban lainnya				(3.997.795.798)	Other expenses
Penghasilan keuangan				6.950.197.748	Finance income
Biaya keuangan				(1.058.466.028)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				102.980.669.381	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(22.638.254.124)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>80.342.415.257</u>	Income for the year
Depresiasi dan amortisasi				33.204.827.268	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar				16.830.893.026	Addition to non-current assets
Jumlah aset				828.378.354.007	Total assets
Jumlah liabilitas				157.605.395.595	Total liabilities

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp109.792.303.217 (2023: Rp75.122.175.170) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Company is domiciled in Indonesia. All of noncurrent assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp109,792,303,217 (2023: Rp75,122,175,170) are derived from overseas customers.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Sifat dan hubungan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

a) Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ")	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang/ Sales of goods Biaya tenaga ahli/ Professional fees Penghasilan keuangan/Finance income Beban sewa/Rent expense
PT Sinamiaga Sejahtera ("SNS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sales of goods Beban sewa/Rent expense Beban promosi penjualan/ Sales promotion expense
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sales of goods
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penghasilan lainnya/ Other income
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian aset/ Purchase of assets

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b) Significant balances with related parties

	2024		2023	
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp
Piutang usaha/ <i>Trade receivables:</i>				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	75,05%	105.172.643.095	78,11%	105.813.733.603
Goldenbird Pacific Trading Pte.. Ltd.	0,00%	-	0,07%	96.030.889
	<u>75,05%</u>	<u>105.172.643.095</u>	<u>78,18%</u>	<u>105.909.764.492</u>

a) Persentase dari total piutang usaha

a) *Percentage of total trade receivables*

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo satu bulan sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2023: nihil).

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due one month after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties (2023: nil).

	2024		2023	
	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}	Rp
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables:</i>				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	57,34%	709.388.486	79,51%	567.414.014
PT Hormel Garudafood Jaya	0,00%	-	2,87%	20.477.975
	<u>57,34%</u>	<u>709.388.486</u>	<u>82,38%</u>	<u>587.891.989</u>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,24%	3.005.392	0,01%	13.978
	<u>57,58%</u>	<u>712.393.878</u>	<u>82,39%</u>	<u>587.905.967</u>

b) Persentase dari total piutang lain-lain

b) *Percentage of total other receivables*

	2024		2023	
	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}	Rp
Utang lain-lain/ <i>Other payables:</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2,10%	336.798.937	1,69%	149.321.864
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Garuda Beverage Sukses	0,34%	55.000.000	0,00%	-
PT Sinarniaga Sejahtera	23,64%	3.796.525.877	1,99%	175.828.119
	<u>26,08%</u>	<u>4.188.324.814</u>	<u>3,68%</u>	<u>325.149.983</u>

c) Persentase dari total utang lain-lain

c) *Percentage of total other payables*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c) Significant transactions with related parties

	2024		2023	
	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}	Rp
Penjualan bersih/ <i>Net sales:</i>				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	73,49%	929.216.959.683	58,14%	592.850.771.354
Goldenbird Pacific Trading Pte.. Ltd.	0,02%	282.621.154	0,09%	884.437.421
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,01%	14.754.044	0,01%	1.154.446
	<u>73,52%</u>	<u>929.514.334.881</u>	<u>58,24%</u>	<u>593.736.363.221</u>

d) Persentase dari total penjualan bersih

	2024		2023	
	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}	Rp
Tenaga ahli/ <i>Professional fees</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3,80%	2.752.711.716	3,13%	1.759.164.210

e) Persentase dari total biaya beban umum dan administrasi

e) *Percentage of total general and administrative expenses*

	2024		2023	
	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}	Rp
Beban promosi penjualan/ <i>Sales promotion expense</i>				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	13,00%	7.823.183.312	2,71%	1.248.059.847

f) Persentase dari total beban promosi penjualan

f) *Percentage of total sales promotion expense*

	2024		2023	
	% ^{g)}	Rp	% ^{g)}	Rp
Beban Sewa/ <i>Rent expense</i>				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	12,34%	530.651.870	89,95%	787.792.760
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	62,48%	1.828.344.359	3,58%	31.309.617
	<u>74,82%</u>	<u>2.358.996.229</u>	<u>93,53%</u>	<u>819.102.377</u>

g) Persentase dari total beban sewa

g) *Percentage of total rent expense*

	2024		2023	
	% ^{h)}	Rp	% ^{h)}	Rp
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income:</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,00%	-	55,25%	3.840.121.833

h) Persentase dari total penghasilan keuangan

h) *Percentage of total finance income*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c) Significant transactions with related parties (continued)

	2024		2023	
	% ⁱ⁾	Rp	% ⁱ⁾	Rp
Penghasilan lainnya/ <i>Other income:</i> Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	19,28%	458.363.986	3,79%	77.414.395
PT Hormel Garudafood Jaya	2,06%	49.056.847	0,90%	18.448.626
	<u>21,34%</u>	<u>507.420.833</u>	<u>4,69%</u>	<u>95.863.021</u>

i) Persentase dari total penghasilan lainnya

i) *Percentage of total other income*

	2024		2023	
	% ⁱ⁾	Rp	% ⁱ⁾	Rp
Manajemen kunci perusahaan/ Key management personel: Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits				
	15,23%	21.012.897.262	7,48%	9.034.324.848

j) Persentase dari total beban imbalan kerja

j) *Percentage of total employee benefit expense*

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (lihat Catatan 26).

The Company entered into a shared services agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (see Note 26).

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan membagikan saham bonus sebesar 4.124.999.999 lembar saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor, sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.624.999.999 lembar saham (lihat Catatan 14). Sesuai dengan PSAK 233 "Laba Per Saham", laba per saham tahun 2023 dan 2024 telah disajikan kembali menggunakan jumlah saham yang baru, seakan-akan perubahan struktur modal tersebut telah terjadi pada awal periode pelaporan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	146.880.537.264	80.342.415.257
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>5.623.807.374</u>	<u>5.624.999.999</u>
Laba per saham dasar	<u><u>26,12</u></u>	<u><u>14,28</u></u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

24. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

On 17 January 2025, the Company distributed bonus shares totaling 4,124,999,999 shares from the capitalization of additional paid-in capital, bringing the total issued and fully paid capital to 5,624,999,999 shares (refer to Note 14). In accordance with PSAK 233 "Earnings Per Share," the earnings per share for the years 2023 and 2024 have been restated using the new number of shares, as if the change in capital structure had occurred at the beginning of the reporting period. The details of the basic earnings per share calculation are as follows:

Profit attributable to the owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding shares

Basic earnings per share

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	2024			Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent
	Dollar AS/ Dollar US	Euro	Lain-lain/ Others*)	
Aset				
Kas dan bank	2.554.424	6.925	24.520.644	41.425.810.808
Aset lancar lainnya	<u>17.602</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>284.483.524</u>
	<u>2.572.026</u>	<u>6.925</u>	<u>24.520.644</u>	<u>41.710.294.332</u>
Liabilitas				
Utang usaha	622.929	617.663	-	20.476.216.026
Utang lain-lain	<u>-</u>	<u>39.048</u>	<u>-</u>	<u>658.003.771</u>
	<u>622.929</u>	<u>656.711</u>	<u>-</u>	<u>21.134.219.797</u>
Aset/(liabilitas) bersih	<u><u>1.949.097</u></u>	<u><u>(649.786)</u></u>	<u><u>24.520.644</u></u>	<u><u>20.576.074.535</u></u>

*) Selain mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro, disajikan Rupiah

**25. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

Assets
Cash and banks
Other current assets

Liabilities
Trade payables
Other payables

Net assets/(liabilities)

*) Others than United states Dollar and Euro currencies, stated in Rupiah

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

25. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh): (lanjutan)

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts): (continued)

	2023			Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
	Dollar AS/ Dollar US	Euro	Lain-lain/ Others*)		
Aset					Assets
Kas dan bank	1.459.006	7.144	77.079.251	22.691.567.845	Cash and banks
Piutang usaha	6.229	-	-	96.030.889	Trade receivables
Aset lancar lainnya	19.320	-	-	297.837.120	Other current assets
	<u>1.484.555</u>	<u>7.144</u>	<u>77.079.251</u>	<u>23.085.435.854</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	401.107	485.706	-	14.508.225.016	Trade payables
Utang lain-lain	1.868	15.960	-	302.357.330	Other payables
	<u>402.975</u>	<u>501.666</u>	<u>-</u>	<u>14.810.582.346</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>1.081.580</u>	<u>(494.522)</u>	<u>77.079.251</u>	<u>8.274.853.508</u>	Net assets/(liabilities)

*) Selain mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro, disajikan Rupiah

*) Others than United states Dollar and Euro currencies, stated in Rupiah

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan relatif stabil.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Company is relatively stable.

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga dan pihak berelasi di seluruh wilayah Indonesia, dengan jangka waktu antara enam bulan sampai dengan satu tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, setiap distributor telah ditunjuk untuk setiap wilayah pemasaran dan distribusi, tata cara pembayaran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, pencapaian target penjualan, potongan penjualan dan insentif.

a. The Company entered into Distribution Agreements with third parties and a related party in the territory of Indonesia, with the term ranging from six months to one year and can be extended upon the agreement of both parties. Based on this agreement, each distributor has been appointed for its market and distribution territory, term of payments and other matters related to the administrative requirements, achievement of sales targets, sales discounts and incentives.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Inovasi Graha Dinamika ("IGD"), PT Maharupa Gatra ("MG"), dan PT Biru Hijau ("BH"), dimana IGD, MG, dan BH masing-masing setuju untuk menyewakan gedung Blugreen Unit D-Blue lantai dasar, Unit A-Green lantai dasar, lantai *Mezzanine* 1, dan lantai dasar podium yang terletak di The Blugreen, Jl. Lingkar Luar Barat 88, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Periode perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, perjanjian dengan IGD dan BH, terkait dengan sewa gedung Blugreen Unit D-Blue lantai dasar dan lantai dasar podium telah diperpanjang sampai dengan periode 31 Mei 2024.

Tidak ada perpanjangan setelah masa sewa berakhir.

- c. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman bank, masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 180.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada 31 Desember 2024 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan November 2025.
- d. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 dan fasilitas trade (Bank Guarantee & LC) sebesar Rp 50.000.000.000 dari Citibank N.A. Pada 31 Desember 2024 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan April 2023 dan otomatis diperpanjang hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.
- e. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas trade sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia. Pada 31 Desember 2024 sudah tidak ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan Januari 2024 dan otomatis diperpanjang hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. *The Company entered into lease agreements with PT Inovasi Graha Dinamika ("IGD"), PT Maharupa Gatra ("MG"), and PT Biru Hijau ("BH"), whereby IGD, MG, and BH agreed to rent out Blugreen building Unit D-Blue Ground Floor, Unit A-Green Ground Floor, Mezzanine Floor 1, and Podium Ground Floor located at The Blugreen, Jl. Lingkar Luar Barat 88, Puri Kembangan, West Jakarta. The agreement period was valid from 1 January 2022 until 31 December 2023.*

On 3 October 2023, the agreement with IGD and BH related to lease of Blugreen building Unit D-Blue Ground Floor and Podium Ground Floor has been extended until 31 May 2024.

There was no extension after the lease period has ended.

- c. *The Company has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp 20,000,000,000 and Rp 180,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, respectively. As at 31 December 2024, none of these facilities were used. The credit facilities are available until November 2025.*
- d. *The Company has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp 50,000,000,000 and trade facility (Bank Guarantee & LC) amounting to Rp 50,000,000,000 from Citibank N.A. As at 31 December 2024, none of these facilities were used. The credit facilities were available until April 2023 and automatically extended until it is terminated by both parties.*
- e. *The Company has credit facilities that consist of a trade facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia. As at 31 December 2024, none of these facilities were used. The credit facilities are available until January 2024 and automatically extended until it is terminated by both parties.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh GPPJ kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional, yang antara lain terdiri dari:
- 1) Pelaksanaan audit termasuk reviu dan meeting;
 - 2) Peningkatan *Information Management capabilities*, reviu project setiap bulan, melakukan kordinasi berkala, dan pelaksanaan konvensi level business unit;
 - 3) Support *improvement* dan pengembangan produk Perusahaan dan *support improvement packaging* Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 20 Juni 2023 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") menandatangani amendemen atas Perjanjian Bagi Jasa tanggal 20 Juni 2023. Amendemen ini mengubah jangka waktu perjanjian sehingga berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus mengubah beberapa jenis kompensasi tunjangan dan beban operasional yang merupakan bagian dalam jasa yang diberikan oleh GPPJ kepada Perusahaan.

Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

- g. Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), dimana SNS setuju untuk menyewakan sebagian area yang terdapat di Gudang yang terletak di Jl. Kapuk Kamal No.1, RT/RW 05/08, Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, DKI Jakarta, untuk tempat penyimpanan sementara atas produk Perusahaan. Perjanjian sewa berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 April 2024.

Tidak ada perpanjangan setelah masa sewa berakhir.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. On 20 June 2023, the Company and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") signed the Share Service Agreement. The services provided by GPPJ to the Company are compensation benefit and operating expenses, which among others consist of:
- 1) Implementation of audits including reviews and meetings;
 - 2) Improving *Information Management capabilities*, reviewing projects every month, conducting periodic coordination, and implementing conventions at the business unit level;
 - 3) The Company's product improvement and development support and the Company's packaging improvement support.

The agreement was valid from 20 June 2023 until 31 December 2023. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement.

On 16 July 2024, the Company and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") signed an amendment on Shared Service Agreement dated 20 June 2023. This Amendment changes the term of the agreement therefore it is effective from 1 January 2024 and will expire on 31 December 2024 as well as changing several types of compensation benefits and operational expenses that are part of the services provided by GPPJ to the Company.

This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement.

- g. On 29 December 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), whereby SNS agreed to rent out a part of storage located at Jl. Kapuk Kamal No.1, RT/RW 05/08, Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, DKI Jakarta, for temporary storage of the Company's products. The agreement is valid from 1 January 2024 to 30 April 2024.

There was no extension after the lease period has ended.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), dimana SNS setuju untuk menyewakan Gudang yang terletak di Jl. Raya Centex RT/RW 004/003, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, Kota Adm. Jakarta Timur, untuk tempat penyimpanan sementara atas produk Perusahaan. Perjanjian sewa berlaku dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

i. Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ"), dimana GPPJ setuju untuk menyewakan sebagian area yang terdapat di Wisma Garudafood yang terletak di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta, untuk digunakan sebagai ruang kantor Perusahaan. Perjanjian sewa berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan GPPJ. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 28 Juni 2025.

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") menandatangani addendum atas perjanjian sewa tanggal 28 Juni 2024. Addendum ini mengatur penambahan objek sewa berikut dengan biaya sewa dan utilitas yang terletak di Wisma Garudafood Jl. Bintaro Raya No. 10A dan Jl. Bendi Besar No. 186, keduanya berlokasi di Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta.

j. Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan melakukan pembelian tanah milik PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") seluas 25,000 M2 yang berlokasi di Komplek Dwipapuri Blok Situbuntu Kavling A/6, Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Adderi Yusdi, SH, M.Kn.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. On 2 May 2024, the Company entered into a lease agreement with PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), whereby SNS agreed to rent out a storage located at Jl. Raya Centex RT/RW 004/003, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, Kota Adm. Jakarta Timur, for temporary storage of the Company's products. The agreement is valid from 1 May 2024 to 31 December 2024.

i. On 2 January 2024, the Company entered into a lease agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ"), whereby GPPJ agreed to rent out a part of area in Wisma Garudafood located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta, to be used as the Company's office. The agreement is valid from 1 January 2024 to 31 May 2024.

On 28 June 2024, the Company extended the lease agreement with GPPJ. The agreement is valid until 28 June 2025.

On 1 July 2024, the Company and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") signed an addendum on lease agreement dated 28 June 2024. The addendum arranged additional rent area, following it's rent and utility cost located at Wisma Garudafood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, and Jl. Bendi Besar No. 186, both situated in Kebayoran Lama Utara, DKI Jakarta.

j. On 14 June 2024, the Company purchased land owned by PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") covering an area of 25.000 M2 located at Komplek Dwipapuri Blok Situbuntu Kavling A/6, Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, based on the Deed of Sale and Purchase of Notary Adderi Yusdi, SH, M.Kn.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penyimpanan dengan PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), dimana KWI setuju untuk menyediakan jasa penyimpanan gudang berpendingin di gudang penyimpanan yang terletak di Kawasan Industry MM2100, Cikarang Selatan. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 12 Juni 2024. Perjanjian diperpanjang secara otomatis setiap tahun untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini 1 bulan sebelum perjanjian berakhir.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. On 12 June 2024, the Company entered into a cold storage warehouse service agreement with PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), whereby KWI agreed to provide cold storage warehouse services at the storage warehouse located in the Kawasan Industry MM2100, South Cikarang. This agreement is valid for 2 years starting 12 June 2024. This agreement will be automatically extended on a yearly basis under the same terms and conditions, unless either party gives a written notice to terminate this agreement 1 month prior to the expiry of this agreement.

27. TAMBAHAN INFORMASI

a. Tambahan informasi arus kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION

a. Supplementary cash flow information

Investing activities which did not affect the Company's statements of cash flows are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	19.549.277.802	387.240.000	Acquisition of fixed assets through advance payment
Perolehan aset tetap melalui hutang	2.082.220.000	732.620.000	Acquisition of fixed assets through payables

b. Rekonsiliasi utang bersih

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

b. Net debt reconciliation

The movements in borrowings are as follows:

	2023		
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka pendek/Short-term borrowings	
Pada awal tahun	2.238.080.021	-	At beginning of year
Amortisasi bunga	166.485.868	-	Amortised cost
Penerimaan pinjaman bank	-	51.660.001.750	Proceed from borrowing
Pelunasan	(2.404.565.889)	(51.660.001.750)	Repayment
Pada akhir tahun	=	=	At the end of year

28. IKATAN

Ikatan pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 44.422.102.064.

28. COMMITMENTS

Capital expenditure commitments

As of 31 December 2024, the Company has capital expenditure commitments amounting to Rp 44,422,102,064.